

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kayuagung merupakan kabupaten dari Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Kota ini memiliki luas wilayah 144,53 km² dan berpenduduk 64.584 ribu jiwa (2011). Dengan Kepadatan penduduk 446 jiwa/km². Kayuagung berjarak 65 Km dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, Palembang. Kondisi lahan pada Kota Kayuagung merupakan lahan basah (gambut). Lahan basah ini memiliki karakteristik yang unik yaitu dengan kelembaban tanah yang sangat tinggi, bahkan cenderung tergenang.

Daerah di jalan lintas sumatera Kelurahan Cintaraja, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering ilir merupakan daerah rawa yang dimana daerah tersebut merupakan tampungan air alami di area sekitar tanah kosong, namun seiring waktu, kapasitas Tanah Kosong didaerah tersebut telah berubah menjadi Permukiman warga dan Kawasan niaga sehingga menyebabkan kurang tertatanya Kawasan tersebut.

Upaya konservasi air dilakukan sebagai adaptasi dan dan antisipasi dampak perubahan iklim, dengan cara melalui pemanenan air hujan dan aliran permukaan pada musim hujan untuk dimanfaatkan pada saat terjadi krisis air terutama pada musim kemarau.

Oleh karena itu, pemerintah Kota Kayuagung melalui Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII (BBWSS VIII) Provinsi Sumatera Selatan merencanakan pembangunan Embung Konservasi Kayuagung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari Perencanaa Embung Konservasi Kayuagung adalah untuk :

- a) Penampungan air hujan yang juga mempunyai fungsi *re-charge* air tanah sebagai upaya konservasi sumber daya air.
- b) Mempertahankan kawasan gambut dan lahan basah.
- c) Tepat wisata lokal

1.3 Lokasi Embung

Lokasi Embung terletak di jalan lintas sumatera Kelurahan Cintaraja, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

1.4 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “Perancangan Embung Konservasi Kayuagung Sebagai peningkatan kualitas Kawasan atau lingkungan” di karenakan Kawasan di daerah tersebut kurang tetata dengan rapi dan embung bisa di jadikan cadangan air pada saat kekeringan di musim kemarau di sekitar Kawasan tersebut.

1.5 Rumusan Masalah

Pada penulisan Laporan akhir Perancangan Embung Konservasi Kayuagung penulis akan merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur perancangan embung ?
2. Berapa dimensi saluran outlet ?
3. Berapa dimensi embung ?
4. Berapa besar biaya pembangunan embung dan waktu pelaksanaan yang telah dirancang ?

1.6 Metode Pembahasan

Pada pembuatan Laporan Akhir ini, digunakan Batasan-batasan masalah agar perancangan yang dilakukan menjadi lebih spesifik dan tidak meluas dari topik yang di bahas.

Adapun lingkup pembahasannya yaitu :

1. Analisa data-data hidrologi
2. Perhitungan dimensi saluran embung
3. Analisa volume embung (kolam)
4. Perancangan konstruksi
5. Gambar konstruksi
6. Rancangan anggaran biaya (RAB)
7. *Network Planning, Time Schedule, Barchart, Kurva S*
8. Rencana Kerja dan Syarat-syarat

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini disusun dalam 5 bab, di mana pokok bahasan untuk tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori dan dasar-dasar perhitungan, yang menjadi paduan untuk analisa masalah dan perhitungan pada bab ini juga diuraikan tahap-tahap dari Perencanaan Embung Konservasi.

BAB III METODOLOGI

Bab ini akan menguraikan tentang metode yang digunakan dalam perencanaan pembuatan Embung Konservasi

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas dan menguraikan tentang Analisa hidrologi, perhitungan dan perencanaan desain embung, Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *Net Work Planning* (NWP), *barchart* dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis Perencanaan Embung Konservasi Kayuagung.

